

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman, pertumbuhan industri kosmetik menjadi salah satu sektor andalan yang sangat digemari masyarakat umum. Saat ini, produk kosmetik sudah menjadi kebutuhan primer bagi kaum wanita yang merupakan target utama dari industri kosmetik. Selain itu, seiring dengan berkembangnya teknologi, industri kosmetik mulai berinovasi pada produk kosmetik untuk pria dan anak-anak. Namun inovasi industri kosmetik dalam negeri mendapat tantangan dengan banyaknya peredaran produk kosmetik dari luar negeri, yang menyebabkan perusahaan kosmetik lokal yang sudah *go public* diuntut untuk meningkatkan potensi nilai perusahaan dimata para investor, sehingga bagi perusahaan yang *go public* nilai perusahaan menjadi salah satu sudut pandang investor terhadap keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Setiawati, 2021).

Penilaian investor pada suatu perusahaan, pada umumnya sangat berhubungan dengan investasi dan kebijakan deviden. Martono dan Harjito (2012:270) kebijakan deviden adalah suatu keputusan apakah laba yang capai perusahaan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Sartono (2016:281) juga mendefinisikan

hal yang sama bahwa Kebijakan deviden merupakan keputusan kebijakan yang berkaitan dengan laba perusahaan yang diperoleh, dimana laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi masa depan. Walaupun perusahaan mampu memberikan jaminan kepada investor tentang nilai perusahaan melalui jumlah deviden yang dibayarkan, perusahaan juga harus mempertimbangkan sebagaimana dana yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan.

Kebijakan deviden sangat mempengaruhi nilai perusahaan (Setiawati 2021, Kurnia 2017, Ovami dan Ananda 2020, Reden 2017, Maggee 2017, Mujino dan Adi 2021, Stephen 2017 dan Sorin 2017). Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus sebagai pertahanan. Kebijakan deviden pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio*, *dividend yield* dan *dividend per share*. (Sudana, 2015) *Dividend payout ratio* merupakan rasio besarnya presentasi laba bersih setelah pajak yang akan diterima pemegang saham dalam bentuk kebijakan deviden.

Nilai perusahaan adalah nilai jual dari sebuah investor yang sedang beroperasi Sartono (2016:182). Nilai perusahaan adalah harga saham yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan di bayar oleh pembeli. Semakin tinggi harga saham dipasar mencerminkan nilai perusahaan yang baik di mata investor melalui kebijakan deviden dengan mampu memberikan

tingkat pengembalian yang tinggi pula untuk pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dengan menggunakan *Price book value* (PBV). Sukamulja (2019: 105) mengatakan bahwa PBV merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan.

Price book value dapat menunjukkan hasil yang didapatkan pemegang saham setelah perusahaan terjual dengan semua hutangnya telah dilunasi. PBV yang rendah merupakan tanda yang baik bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya memiliki rasio *Price book value* di atas satu yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. PBV juga menjelaskan bahwa Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin mahal harga per lembar saham dan sebaliknya. Semakin mahal harga saham menunjukkan bahwa semakin tinggi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Halim (2018:97) menjelaskan tiga perbedaan pandangan mengenai kebijakan pembayaran deviden oleh perusahaan. Ketiga pandangan tersebut, antara lain: (1) Deviden seharusnya dibayarkan sebesar-besarnya, (2) Deviden seharusnya dibayarkan sekecil-kecilnya, dan (3) Deviden seharusnya dibayarkan setelah beberapa investasi yang memenuhi persyaratan dibelanjai. Perbedaan pandangan tersebut berkaitan dengan langkah yang diambil perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan keberadaan pihak investor sebagai pemilik modal perusahaan.

Perusahaan komestik yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 juga melakukan kebijakan deviden dengan mensejahterakan para`

investor dan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Industri kosmetik yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah PT. Akasha Wira International Tbk (PT. AWI), PT. Kino Indonesia Tbk (PT. KI), PT. Martina Berto Tbk (PT. MB), PT. Mandom Indonesia Tbk (PT. MI), PT. Mustika Ratu Tbk (PT. MR) dan PT. Unilever Indonesia (PT. UI).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik yang *Listing* di BEI Periode 2016-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana signifikansi pengaruh kebijakan deviden terdiri atas *dividend payout ratio*, *dividend yield*, dan *dividend per share* secara simultan terhadap nilai perusahaan Kosmetik yang *Listing* di BEI Periode 2016-2020?
2. Bagaimana signifikansi pengaruh kebijakan deviden terdiri atas *dividend payout ratio*, *dividend yield* dan *dividen per share* secara parsial terhadap nilai perusahaan kosmetik yang *listing* di BEI periode 2016-2020?
3. Dari antara komponen kebijakan deviden yang terdiri atas *dividend payout ratio*, *dividend yield*, dan *dividend per share* manakah yang berpengaruh

dominan terhadap nilai perusahaan kosmetik yang *listing* di BEI periode 2016-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kebijakan deviden yang terdiri atas *dividend payout ratio*, *dividen yield*, dan *dividend per share* secara simultan terhadap nilai perusahaan kosmetik yang *listing* di BEI periode 2016-2020.
- b. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kebijakan deviden yang terdiri atas *dividend payout ratio*, *dividend yield*, dan *dividend per share* secara parsial terhadap nilai perusahaan kosmetik yang *listing* di BEI periode 2016-2020.
- c. Untuk mengetahui diantara komponen kebijakan deviden yang terdiri atas *dividen payout ratio*, *dividend yield*, dan *dividend per share* yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Peneliti

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, khususnya menambah wawasan terkait dengan hubungan antara kebijakan deviden dan nilai perusahaan.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap perusahaan tentang pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mengelola perusahaannya menjadi perusahaan yang mampu memakmukan investornya melalui deviden yang diterima.

c. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terhadap investor dalam menilai kebijakan deviden dan nilai perusahaan sebelum melakukan investasi.

d. Universitas

Sebagai referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang manajemen khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dan menjadi dasar tambahan informasi bagi penelitian serupa.